

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah Taman Sari Gua Sunyaragi. Taman Sari Gua Sunyaragi merupakan salah satu situs cagar budaya dan merupakan salah satu daya tarik *heritage tourism* di Kota Cirebon. Pada lima tahun ini, jumlah kunjungan ke Taman Sari Gua Sunyaragi selalu meningkat, tetapi peningkatan tersebut tidak didukung dengan jumlah pertumbuhan presentase kunjungan. Dapat dilihat dalam data tabel 1.5, khususnya pada tahun 2013 presentase jumlah kunjungan mencapai 46,75% sedangkan pada tahun 2014 jumlah presentase kunjungan wisatawan hanya mencapai 23,29%. Penurunan jumlah presentase pertumbuhan kunjungan ini dikarenakan masih kurang minat wisatawan dalam mengunjungi Taman Sari Gua Sunyaragi sebagai daya tarik wisata *heritage* di Kota Cirebon. Untuk itu, perlu diadakan penelitian yang terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

Variabel independen (X) atau sering disebut variabel bebas, stimulus, prediktor atau *antecedent*. Menurut Sugiyono (2013, hlm.59) variabel bebas atau independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah *heritage tourism product* yang terdiri dari *physical*, *functional* dan *symbol*.

Sedangkan variabel dependen (Y) atau yang disebut variabel terikat, output, kriteria atau konsekuen. Menurut Sugiyanto (2013, hlm.59) variabel terikat atau dependent merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah keputusan berkunjung yang terdiri dari pemilihan produk, pemilihan merek, pemilihan saluran distribusi, pemilihan jumlah kunjungan dan pemilihan waktu kunjungan.

Berdasarkan variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) maka penelitian yang dianalisis yaitu tentang Pengaruh *Heritage Tourism Product* terhadap Keputusan Berkunjung ke Taman Sari Gua Sunyaragi Kota Cirebon.

Penelitian ini dilakukan kurang dari satu tahun maka jenis metode yang digunakan yaitu *cross sectional methode*. Responden pada penelitian ini yaitu wisatawan nusantara yang mengunjungi Taman Sari Gua Sunyaragi Kota Cirebon.

## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Jenis dan Metode yang digunakan**

Berdasarkan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Jenis penelitian deskriptif menurut Malhotra (2009:100) menjelaskan "Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memiliki tujuan utama deskripsi dari sesuatu, biasanya karakteristik atau fungsi pasar". Dengan metode deskriptif, peneliti memungkinkan untuk melakukan hubungan antar variabel, menguji hipotesis, mengembangkan generalisasi, dan mengembangkan teori yang memiliki validitas *universal*. Di samping itu, penelitian deskriptif juga merupakan penelitian dimana pengumpulan data untuk mengetes pertanyaan penelitian atau hipotesis yang berkaitan dengan keadaan atau kejadian sekarang. Penelitian deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran *heritage tourism product* dan gambaran mengenai keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke Taman Sari Gua Sunyaragi Kota Cirebon.

Penelitian *verifikatif* menurut Malhotra (2009:104) bahwa "Penelitian *verifikatif* adalah penelitian untuk menguji pengujian kebenaran kausal, yaitu hubungan antara variabel dependen dan independen". Penelitian verifikatif bertujuan untuk memperoleh kebenaran suatu hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan. Jenis penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan dimana dalam penelitian ini yang akan di uji yaitu *heritage tourism product* yang dapat berpengaruh terhadap keputusan berkunjung wisatawan nusantara ke Taman Sari Gua Sunyaragi.

Berdasarkan sifat penelitiannya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory survey*. Menurut Sugiyono (2013, hlm.11) metode *explanatory survey* adalah metode yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur dan sebagainya.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel yang dikaji dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen (X) dari penelitian ini yaitu . Dan variabel dependen (Y) dengan dimensi yang meliputi pemilihan produk, pemilihan merek, penyaluran distribusi, waktu pembelian dan jumlah pembelian. Operasionalisasi variabel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala	No.Item
<i>Heritage Tourism Product</i> (X)	<i>Heritage Tourism Product</i> terdiri dari <i>physical</i> , <i>functional</i> dan <i>symbol</i> . (Shashi Misiura, 2006, hlm.131).				
<i>Physical</i> (X1)	Terdiri dari tangible (sesuatu yang dapat dilihat) contohnya seperti bangunan museum, dan intangible yaitu sesuatu yang berhubungan dengan jasa. (Shashi Misiura, 2006, hlm.131)	Tangible	Tingkat kemenarikan bangunan gua di Taman Sari Gua Sunyaragi sebagai daya tarik wisata <i>heritage</i>	Ordinal	III.a.1
			Tingkat keunikan bentuk gua di Taman Sari Gua Sunyaragi sebagai daya tarik wisata <i>heritage</i>	Ordinal	III.a.2

			Tingkat kemenarikan benda-benda peninggalan sejarah yang movable (ex.kereta kencana) di Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	III.a.3
			Tingkat kelengkapan informasi mengenai sejarah Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	III.a.4
			Tingkat kelengkapan fasilitas di Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	III.a.5
		Intangible	Tingkat kepuasan pelayanan pemandu wisata diTaman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	III.a.6
			Tingkat keramahan pegawai dalam melayani wisatawan yang berkunjung ke Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	III.a.7
			Tingkat keberagaman aktifitas yang dilakukan wisatawan	Ordinal	III.a.8
			Tingkat kebersihan Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	III.a.9
			Tingkat keamanan di Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	III.a.10
<i>Functional (X2)</i>	Suatu produk harus mampu melakukan sesuatu. Artinya menawarkan pengalaman atau wawasan dari pengalaman masa lalu. (Shashi Misiura,	Pengalaman	Tingkat bertambahnya pengalaman wisatawan melalui cerita sejarah tentang Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	III.b.11

	2006, hlm.131)		Tingkat bertambahnya pengalaman wisatawan ketika mengetahui mitos di Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	III.b.12
		Wawasan	Tingkat bertambahnya wawasan wisatawan yang melalui cerita sejarah Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	III.b.13
			Tingkat bertambahnya wawasan wisatawan berdasarkan kepercayaan mitos di Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	III.b.14
			Tingkat bertambahnya wawasan berdasarkan manfaat yang didapat melalui cerita dan mitos Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	III.b.15
<i>Symbol (X3)</i>	Suatu produk dapat mewakili atau menginterpretasikan sesuatu. (Shashi Misiura, 2006, hlm.131)	Nama	Tingkat kepopuleran nama "Sunyaragi" sebagai daya tarik wisata heritagedi Kota Cirebon	Ordinal	III.c.16
		Gambaran	Tingkat keunikan ukiran mega mendung di Taman Sari Gua Sunyaragi sebagai identitas budaya Cirebon	Ordinal	III.c.17
Keputusan Berkunjung (Y)	Perilaku pembelian konsumen mengacu pada pembelian akhir individual konsumen dan rumah tangga yang mana membeli barang atau jasa untuk konsumsi pribadi. (Kotler, Bowen dan Makens, 2010:151)				

Pemilihan produk	Memilih sebuah produk atau jasa yang telah dipertimbangkan dengan melihat keunggulan atau manfaat dari suatu produk atau jasa tersebut.	Kemenarikan atraksi	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan kemenarikan atraksi yang ditawarkan di Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	IV.a.18
		Aktifitas yang dilakukan	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan aktifitas yang dilakukan di Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	IV.a.19
		Manfaat yang diperoleh	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan manfaat yang diperoleh di Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	IV.a.20
Pemilihan Merek	Wisatawan memutuskan untuk memilih merek mana yang akan dipilih diantara perbedaan masing-masing merek	Keunggulan merek	Tingkat keunggulan Taman Sari Gua Sunyaragi sebagai daya tarik wisata <i>heritage</i> di Kota Cirebon	Ordinal	IV.b.21
		Citra merek	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan citra Taman Sari Gua Sunyaragi sebagai wisata <i>heritage</i> Kota Cirebon	Ordinal	IV.b.22
		Pengalaman merek	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan pengalaman berkunjung	Ordinal	IV.b.23
Pemilihan Saluran Kunjungan	Faktor yang dapat mempengaruhi keputusan wisatawan dalam menentukan penyaluran lokasi yang dekat, harga	Saluran kunjungan	Tingkat kemudahan menuju lokasi Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	IV.c.24
			Tingkat kelengkapan transportasi menuju	Ordinal	IV.c.25

	yang murah, dan ketersediaan barang yang lengkap.		lokasi Taman Sari Gua Sunyaragi		
		Harga	Tingkat kesesuaian harga tiket masuk ke Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	IV.c.26
Pemilihan Jumlah Kunjungan	Menentukan seberapa besar dan seberapa banyak wisatawan dalam mengunjungi daya tarik wisata.	Frekuensi kunjungan	Tingkat frekuensi kunjungan ke Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	IV.d.27
		Keinginan untuk berkunjung kembali	Tingkat keinginan untuk berkunjung kembali ke Taman Sari Gua Sunyaragi	Ordinal	IV.d.28
Pemilihan Waktu Kunjungan	Salah satu faktor penting bagi konsumen dalam melakukan keputusan pembelian dan hal tersebut dapat dilakukan pada waktu yang berbeda-beda dan dapat disesuaikan kapan produk tersebut dibutuhkan.	<i>Weekday</i>	Tingkat keinginan berkunjung pada waktu <i>weekday</i>	Ordinal	IV.e.29
		<i>Weekend (sabtu-minggu)</i>	Tingkat keinginan berkunjung pada <i>weekend</i> hari sabtu-minggu	Ordinal	IV.e.30
		Libur nasional	Tingkat keinginan berkunjung pada saat libur nasional	Ordinal	IV.e.31

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015

### 3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sumber, sumber data primer (data yang diperoleh secara langsung) dan sumber data sekunder (data yang diperoleh secara tidak langsung) yang berhubungan dengan objek penelitian.

#### 1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti (Sugiyono, 2013, hlm.193). Sumber data primer yang merupakan sumber yang didapatkan peneliti langsung dari subjek yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data primer diperoleh dari wisatawan yang mengunjungi Taman Sari Gua



Sunyaragi, khususnya wisatawan yang mewakili dari keseluruhan populasi data penelitian yang merupakan target dan sasaran dalam menyebarkan kuesioner.

## 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data terhadap pengumpul data, misalnya lewat orang lain maupun dokumen-dokumen (Sugiyono, 2013, hlm.193). Data sekunder diperoleh tidak langsung dari sumber penelitian seperti data-data kunjungan yang terdapat di dinas pariwisata maupun di pengelola daya tarik wisata. Data sekunder yang diperoleh tidak langsung dari sumber penelitian tetapi data ini dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder, yang mana dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut:

**Tabel 3.2**  
**Jenis dan Sumber Data**

No.	Data Penelitian	Jenis Data	Sumber Data
1.	Tingkat kunjungan wisatawan di Indonesia tahun 2008-2012	Sekunder	Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
2.	Tingkat kunjungan wisatawan di Jawa Barat tahun 2009-2012	Sekunder	DISBUDPAR Provinsi Jawa Barat
3.	Profil Kota Cirebon	Sekunder	DISBUDPARPORA Kota Cirebon
4.	Tingkat kunjungan wisatawan di Kota Cirebon	Sekunder	DISBUDPARPORA Kota Cirebon
5.	Profil Taman Sari Gua Sunyaragi	Sekunder	Pengelola Taman Sari Gua Sunyaragi
6.	Tingkat Kunjungan wisatawan ke Taman Sari Gua Sunyaragi	Sekunder	Pengelola Taman Sari Gua Sunyaragi

7.	Tanggapan wisatawan mengenai <i>heritage tourism product</i> Taman Sari Gua Sunyaragi	Primer	Wisatawan yang menjadi responden dalam penelitian
8.	Tanggapan wisatawan mengenai keputusan berkunjung ke Taman Sari Gua Sunyaragi Kota Cirebon	Primer	Wisatawan yang menjadi responden dalam penelitian

Sumber : Hasil Pengolahan Data 2015

Beberapa data dalam tabel 3.2 merupakan data-data yang berupa data primer yang terdiri dari tanggapan wisatawan mengenai *tourism heritage product* dan data sekunder yang terdiri dari data-data kunjungan dari Kementerian, Dinas Pariwisata dan dari daya tarik wisata. Data-data tersebut yang dapat membantu peneliti dalam menyelesaikan masalah yang diteliti.

### 3.2.4 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.2.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013, hlm.115) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu. Populasi sasaran pada penelitian ini adalah wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Sari Gua Sunyaragi. Pada tahun 2014 jumlah wisatawan nusantara yang mengunjungi Taman Sari Gua Sunyaragi berjumlah 25.938 wisatawan. Maka jumlah sasaran populasi pada penelitian ini didasarkan jumlah wisatawan nusantara yang mengunjungi Taman Sari Gua Sunyaragi dengan total sasaran populasi yang diperoleh berjumlah 25.938 wisatawan nusantara.

#### 3.2.4.2 Sampel

Meta Tiara, 2015

**PENGARUH HERITAGE TOURISM PRODUCT TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE TAMAN SARI GUA SUNYARAGI KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm.116). Sampel digunakan untuk mempermudah penelitian, karena dalam penelitian tidak mungkin keseluruhan populasi dapat diteliti yang disebabkan oleh beberapa faktor seperti keterbatasan waktu, keterbatasan biaya dan keterbatasan tenaga yang tersedia.

Menentukan jumlah sampel yang akan diambil pada penelitian ini, menggunakan rumus dari Taro Yamane dalam Riduwan (2013, hlm.65) dengan rumus:

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} \\ &= \frac{25.938}{(25.938)(0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{25.938}{260,38} \\ &= 99,61 = 100 \text{ responden} \end{aligned}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = presisi yang ditetapkan (dalam penelitian ini, presisi yang ditetapkan sebesar 10%)

Berdasarkan perhitungan rumus sampel dari Taro Yamane, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 100 responden.

### 3.2.4.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2013, hlm.116) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, maka diperlukan teknik sampling dalam menentukan sampel. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota (populasi) untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* ialah

teknik sampling yang tidak memberikan kesempatan (peluang) pada setiap anggota populasi untuk dijadikan anggota sampel. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan yaitu *systematic random sampling*. *Systematic random sampling* adalah cara pengambilan sampel didasarkan atas urutan dari populasi yang telah diberi nomor urut atau anggota sampel diambil dari populasi pada jarak interval waktu, ruang dengan urutan seragam. Langkah-langkah dalam penarikan sampel dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tentukan populasi sasaran. Populasi sasaran dalam penelitian ini yaitu wisatawan nusantara yang datang berkunjung ke Taman Sari Gua Sunyaragi.
2. Tentukan tempat *checkpoint*, dalam penelitian ini tempat untuk *check point* adalah pintu masuk Taman Sari Gua Sunyaragi.
3. Lakukan orientasi lapangan, dengan memperhatikan secara cermat jumlah wisatawan nusantara yang datang berkunjung.
4. Menentukan ukuran sampel yang akan diambil.
5. Uji coba kuesioner kepada responden.

Jumlah sampel pada penelitian ini sebesar 100 wisatawan nusantara, maka setiap wisatawan nusantara yang berada di Taman Sari Gua Sunyaragi dipilih wisatawan nusantara yang sesuai dengan karakteristik yang dapat dijadikan responden penelitian.

### 3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan beberapa cara seperti wawancara, kuesioner, observasi dan studi literatur.

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi permasalahan yang diteliti. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan melalui tatap muka atau dengan menggunakan telepon (Sugiyono, 2013, hlm.194). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara

secara tidak terstruktur (pedoman wawancara hanya menggunakan garis besar permasalahan yang akan ditanyakan) dengan dilakukan melalui tatap muka atau bertemu langsung. Dalam teknik pengumpulan data melalui wawancara, peneliti mewawancarai pengelola Taman Sari Gua Sunyaragi dan pihak Disbudparpora Kota Cirebon.

## 2. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyanto, 2013, hlm.199). Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dalam penelitian ini dijadikan sebagai sumber data primer, karena data kuesioner ini akan dijawab oleh responden wisatawan yang menjadi sample yang mewakili suatu populasi dalam penelitian.

## 3. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas dengan orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain (Sugiyanto, 2013, hlm.203). Observasi dengan peneliti datang langsung ke Taman Sari Gua Sunyaragi Kota Cirebon.

## 4. Studi literatur

Studi literatur merupakan teknik pengumpulan data melalui teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang berkaitan dengan penelitiannya yaitu teori yang menyangkut tentang *heritage tourism product* dan keputusan berkunjung. Teori-teori tersebut diperoleh dari berbagai sumber buku-buku maupun jurnal-jurnal yang menyangkut tentang *heritage tourism product* maupun tentang keputusan berkunjung.

Untuk lebih jelas tentang teknik pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan dan menyajikan data pada tabel 3.3 berikut ini:

**Tabel 3.3**  
**Teknik Pengumpulan Data**

No.	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
1.	Wawancara	Pihak pengelola Taman Sari Gua Sunyaragi dan pihak DISBUDPARPORA Kota Cirebon.
2.	Kuesioner	Wisatawan nusantara yang berkunjung ke Taman Sari Gua Sunyaragi.
3.	Observasi	Observasi ke Taman Sari Gua Sunyaragi.
4.	Studi Literatur	Teori-teori tentang <i>heritage tourism product</i> yang didapat dari berbagai sumber jurnal dan buku.

Sumber: Hasil Pengolahan Data 2015

Teknik pengumpulan data yang terdiri dari wawancara, penyebaran angket kuesioner, observasi di objek penelitian dan studi literatur yang terdiri dari berbagai buku maupun jurnal yang dapat memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian ini.

### 3.2.6 Pengujian Validitas dan Reabilitas

Mengingat pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, maka setelah data diperoleh dari responden, langkah selanjutnya adalah mengelola dan menafsirkan data sehingga hasil dari pengolahan data tersebut dapat terlihat apakah citra destinasi (variabel X) mempunyai pengaruh atau tidak terhadap keputusan berkunjung (variabel Y).

#### 3.2.6.1 Pengujian Validitas

Arikunto (dalam Riduwan, 2013, hlm.109) mengatakan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Alat ukur yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Untuk menguji validitas alat ukur, terlebih dahulu dicari harga korelasi antara bagian-

Meta Tiara, 2015

**PENGARUH HERITAGE TOURISM PRODUCT TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE TAMAN SARI GUA SUNYARAGI KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bagian dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *Pearson Product Moment*. Menurut Riduwan (2013, hlm.227) kegunaan uji *pearson product moment* atau analisis korelasi adalah mencari hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dan data berbentuk interval dan ratio. Rumus *pearson product moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien validitas yang dicari

X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$  = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$  = jumlah kuadran dalam distribusi X

$\sum Y^2$  = jumlah kuadran dalam distribusi Y

n = jumlah responden yang diteliti

Keputusan pengujian validitas responden dilakukan sebagai berikut:

1. Nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel dengan derajat kebebasan (dk) = n-2 dan taraf signifikansi  $\alpha = 0,1$  atau 10%
2. Item pertanyaan-pertanyaan responden peneliti dikatakan valid jika r hitung lebih besar atau sama dengan r tabel (r hitung > r tabel)
3. Item dinyatakan tidak valid apabila r hitung lebih kecil dibandingkan dengan r tabel. Perhitungan validitas item dilakukan dengan bantuan SPSS18.

Dalam penelitian ini, yang akan diuji validitas adalah variabel *heritage tourism product* yang terdiri dari *physical*, *functional* dan *symbolic* sebagai

variabel X dan keputusan berkunjung sebagai variabel Y. Adapun perhitungan validitas item instrumen penelitian ini dilakukan dengan pengolahan data menggunakan SPSS ver.18 *for windows*. Hasil pengujian validitas dan realibilitas kepada 30 wisatawan di Taman Sari Gua Sunyaragi, dengan  $dk=n-2,30-2=28$ , diperoleh hasil  $r_{tabel} = 0,361$ . Berikut hasil pengujian validitas yang diajukan kepada 30 wisatawan nusantara yang menjadi responden penelitian dengan bantuan SPSS ver. 18 *for windows*:

**Tabel 3.4**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian**

No.	Pertanyaan	r hitung	rtabel	Keterangan
<b>Heritage Tourism Product</b>				
<b>Physical (X1)</b>				
1.	Tingkat kemenarikan bangunan gua di Taman Sari Gua Sunyaragi sebagai daya tarik wisata heritage	0,775	0,361	Valid
2.	Tingkat keunikan bentuk gua di Taman Sari Gua Sunyaragisebagai daya tarik wisata heritage	0,738	0,361	Valid
3.	Tingkat kemenarikan benda-benda peninggalan sejarah (ex:kereta kencana) di Taman Sari Gua Sunyaragi	0,779	0,361	Valid
4.	Tingkat kelengkapan informasi mengenai sejarah Taman Sari Gua Sunyaragi	0,582	0,361	Valid
5.	Tingkat keberagaman aktifitas yang dilakukan di Taman Sari Gua Sunyaragi	0,643	0,361	Valid
6.	Tingkat kepuasan pelayanan pemandu wisata di Taman Sari Gua Sunyaragi	0,584	0,361	Valid
7.	Tingkat keramahan pegawai dalam melayani wisatawan yang datang berkunjung ke Taman Sari Gua Sunyaragi	0,610	0,361	Valid
8.	Tingkat kelengkapan fasilitas di Taman Sari Gua Sunyaragi	0,711	0,361	Valid
9.	Tingkat kebersihan di Taman Sari Gua Sunyaragi	0,582	0,361	Valid
10.	Tingkat keamanan di Taman Sari Gua Sunyaragi	0,690	0,361	Valid
<b>Functional (X2)</b>				
11.	Tingkat bertambahnya pengalaman wisatawan melalui cerita sejarah tentang Taman Sari Gua Sunyaragi	0,657	0,361	Valid
12.	Tingkat bertambahnya pengalaman wisatawan berdasarkan mitos-mitos yang berada di Taman Sari Gua Sunyaragi	0,495	0,361	Valid



13.	Tingkat bertambahnya pengalaman melalui manfaat yang didapat melalui aktifitas di Taman Sari Gua Sunyaragi	0,669	0,361	Valid
14.	Tingkat bertambahnya wawasan melalui cerita sejarah Taman Sari Gua Sunyaragi	0,680	0,361	Valid
15.	Tingkat bertambahnya wawasan melalui kepercayaan mitos-mitos yang berada di Taman Sari Gua Sunyaragi	0,686	0,361	Valid
<b>Symbol (X3)</b>				
16.	Tingkat kepopuleran nama “Sunyaragi” sebagai daya tarik wisata heritage di Kota Cirebon	0,667	0,361	Valid
17.	Tingkat keunikan gambar symbol ukiran mega mendung di Taman Sari Gua Sunyaragi sebagai identitas budaya Cirebon	0,741	0,361	Valid
<b>Keputusan Berkunjung</b>				
<b>Pemilihan Produk</b>				
1.	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan kemenarikan atraksi yang ditawarkan di Taman Sari Gua Sunyaragi	0,824	0,361	Valid
2.	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan aktifitas yang dilakukan di Taman Sari Gua Sunyaragi	0,693	0,361	Valid
3.	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan manfaat yang diperoleh	0,745	0,361	Valid
<b>Pemilihan Merek</b>				
4.	Tingkat keunggulan Taman Sari Gua Sunyaragi sebagai daya tarik wisata heritage di Kota Cirebon	0,842	0,361	Valid
5.	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan citra Taman Sari Gua Sunyaragi sebagai wisata heritage di Kota Cirebon.	0,782	0,361	Valid
6.	Tingkat keinginan berkunjung berdasarkan pengalaman berkunjung	0,862	0,361	Valid
<b>Pemilihan Saluran Kunjungan</b>				
7.	Tingkat kemudahan menemukan lokasi Taman Sari Gua Sunyaragi	0,414	0,361	Valid
8.	Tingkat kelengkapan sarana transportasi menuju Taman Sari Gua Sunyaragi	0,549	0,361	Valid
9.	Tingkat kesesuaian harga tiket masuk ke Taman Sari Gua Sunyaragi	0,540	0,361	Valid
<b>Pemilihan Jumlah Kunjungan</b>				

10.	Tingkat frekuensi kunjungan ke Taman Sari Gua Sunyaragi	0,590	0,361	Valid
11.	Tingkat keinginan berkunjung kembali ke Taman Sari Gua Sunyaragi	0,695	0,361	Valid
<b>Pemilihan Waktu Kunjungan</b>				
12.	Tingkat keinginan berkunjung pada waktu <i>weekday</i>	0,642	0,361	Valid
13.	Tingkat keinginan wisatawan untuk berkunjung pada waktu <i>weekend</i> (hari sabtu- minggu)	0,709	0,361	Valid
14.	Tingkat keinginan wisatawan untuk datang berkunjung pada saat libur nasional	0,708	0,361	Valid

Sumber: Pengelolaan data 2015

Hasil pengujian validitas menunjukan hasil bahwa variabel *heritage tourism product* nilai validitas tertinggi dengan nilai 0,775 pada item 1, untuk nilai terendah dengan nilai 0,495 terdapat pada item 12. Sedangkan pada variabel keputusan berkunjung, untuk nilai validitas tertinggi ada pada item 6 dengan nilai 0,862. Validitas terendah pada variabel keputusan berkunjung terdapat pada item 7 dengan nilai 0,414.

### 3.2.6.2 Pengujian Reabilitas

Selain harus valid, instrumen dalam penelitian juga harus dapat dipercaya (reliabel). Menurut Sugiyono (2013,hlm.172) hasil penelitian yang reliabel, bila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak bagi penelitian.

Dalam penelitian ini, pengujian realibilitas instrumen yang digunakan yaitu realibilitas internal. Menurut Riduwan (2013,hlm.125) realibilitas internal yaitu menganalisis reabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran, rumus yang digunakan adalah *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \cdot \left( 1 - \frac{\sum S_i}{S_t} \right)$$

Keterangan:

Meta Tiara, 2015

**PENGARUH HERITAGE TOURISM PRODUCT TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE TAMAN SARI GUA SUNYARAGI KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$r_{11}$  = nilai realibilitas

$k$  = jumlah item

$\Sigma S_i$  = jumlah varian skor tiap – tiap item

$S_t$  = Varians total

Jumlah varian tiap-tiap skor dapat dicari dengan rumus:

$$S_i = \frac{\Sigma X_i^2 - \frac{(\Sigma X_i)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$S_i$  = Varian skor tiap-tiap item

$N$  = jumlah responden

$\Sigma X_i^2$  = jumlah kuadrat item  $X_i$

$(\Sigma X_i)^2$  = jumlah item  $X_i$  yang dikuadratkan

Ketentuan uji realibilitas ditentukan sebagai berikut:

1. Item pertanyaan dinyatakan reliabel jika rhitung > rtabel
2. Item pertanyaan dinyatakan reliabel jika rhitung < rtabel.

Pengujian reliabel instrumen dilakukan dengan tingkat signifikasi 10%, dengan menggunakan alat bantu SPSS 18, sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Reabilitas Instrumen Penelitian**

No.	Variabel	Cronbach alpha	Cronbach alpha minimal	Keterangan
1.	Heritage Tourism Product	0,918	0,700	Reliabel
2.	Keputusan Berkunjung	0,909	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil pengelolaan data 2015

Meta Tiara, 2015

*PENGARUH HERITAGE TOURISM PRODUCT TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE TAMAN SARI GUA SUNYARAGI KOTA CIREBON*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil pengelolaan data menggunakan spss18 for windows menunjukkan hasil bahwa variabel *heritage tourism product* yang terdiri dari physical, functional dan symbol mendapatkan hasil reabel dengan hasil 0,918 lebih besar dari 0,700. Hasil uji reabilitas pada variabel keputusan berkunjung juga menunjukkan hasil reabel dengan hasil 0,909 lebih besar dari 0,700.

### 3.3 Rancangan Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

#### 3.3.1 Rancangan Analisis Data Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul yang berasal dari responden yang berasal dari jawaban atas item-item dalam kuesioner.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut Riduwan (2013, hlm.86) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Dalam penelitian gejala sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Dalam penelitian ini, variabel penelitian yang dijabarkan menjadi sub variabel dan dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur ini dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen yang berupa pertanyaan atau dukungan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut:

**Tabel 3.6**  
**Alternatif Jawaban Menurut Skala Likert**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skala</b>
Sangat setuju/sangat puas/sangat baik	5
Setuju/puas/tinggi/baik	4
Netral/cukup puas/cukup tinggi/sedang	3

Meta Tiara, 2015

**PENGARUH HERITAGE TOURISM PRODUCT TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG KE TAMAN SARI GUA SUNYARAGI KOTA CIREBON**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tidak setuju/kurang puas/rendah/buruk	2
Sangat tidak setuju/tidak puas/rendah sekali/buruk sekali	1

Sumber: Riduwan (2013,hlm.39)

### 3.3.2 Rancangan Analisis Data Verifikatif

Teknik analisis data merupakan cara untuk mengukur, mengolah dan menganalisis data penelitian. Tujuan pengelolaan data adalah untuk memberikan keterangan berguna serta untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Dengan demikian, teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis serta menjawab masalah yang diajukan.

Proses untuk menguji hipotesis, metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode verifikatif, dengan dilakukan analisis berganda. Adapun langkah-langkah untuk analisis verifikatif, dilakukan sebagai berikut:

#### 1. Methode of Succesive Interval (MSI)

*Methode of succesive interval* merupakan metode untuk merubah data ordinal menjadi skala interval berurutan. Menurut Sugiyono (2012,hlm.86) langkah-langkah untuk melakukan transformasi data sebagai berikut:

- a. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pertanyaan.
- b. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pertanyaan, dilakukan perhitungan proporsisi (p) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban konsumen pada setiap pertanyaan.
- c. Berdasarkan proporsi tersebut, selanjutnya dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
- d. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pertanyaan dan setiap pilihan jawaban.

- e. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$Scale\ Value = \frac{(Density\ at\ Lower\ Limit) - (density\ at\ Upper\ Limit)}{(Area\ Below\ Upper\ Limit) - (Area\ Below\ Lower\ Limit)}$$

- f. Data penelitian yang telah berskala interval selanjutnya akan ditentukan pasangan data variabel independen dengan variabel dependen serta akan ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan tersebut.

Dalam hal ini, regresi berganda adalah nilai dua pengaruh variabel bebas (X) atau lebih terhadap variabel terikat (Y) untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih. Menurut Riduwan (2013, hlm.253) uji regresi ganda adalah alat analisis persamaan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat ( untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsional atau hubungan kausal antara dua variabel bebas atau lebih ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan satu variabel terikat (Y).

Variabel yang dianalisis adalah variabel independen  $X_1$  (*Physical*),  $X_2$  (*Functional*), dan  $X_3$  (*Symbol*), sedangkan variabel dependen (Y) yaitu keputusan berkunjung. Langkah-langkah dalam menghitung analisis regresi berganda dengan menentukan model persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = keputusan berkunjung

a = konstanta

b = koefisien regresi

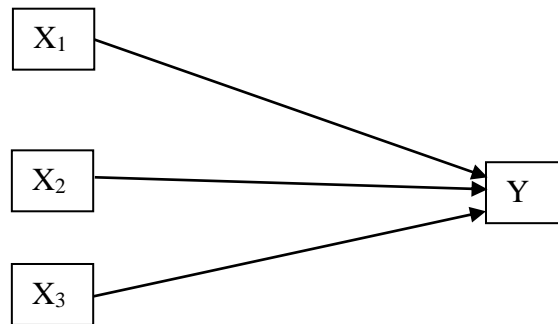
X = Variabel penyebab

$X_1$  = Physical

$X_2$  = Functional

$X_3$  = Symbol

Analisis regresi berganda akan dilakukan apabila jumlah variabel independen minimal dua atau lebih. Menerjemahkan ke dalam hipotesis yang menyatakan pengaruh sub variabel independen yang paling dominan terhadap variabel dependen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut:



**Gambar 3.1**  
**Regresi Berganda**

Keterangan :

$X_1$  = Physical

$X_2$  = Functional

$X_3$  = Symbol

Y = Keputusan berkunjung

### 1. Uji Asumsi Regresi

#### a. Uji Asumsi Normalitas

Uji normalitas merupakan syarat utama untuk melakukan analisis regresi. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Nilai residual berdistribusi normal merupakan suatu kurva berbentuk lonceng yang kedua sisinya melebar sampai tidak terhingga. Adapun pengolahan data menggunakan program SPSS.

#### b. Uji Asumsi Multikolinearitas

Jika model persamaan regresi mengandung gejala multikolinearitas, berarti terjadi korelasi (mendekati sempurna) antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas antarvariabel, salah satu caranya adalah dengan melihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Menurut Algifari dalam Suliyanto (2005, hlm.63) jika nilai VIF tidak lebih dari 10 maka model tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Asumsi Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas, ada atau tidaknya pola yang terjadi pada nilai residu pada model, metode yang dapat digunakan seperti metode *park gleysler*, dengan menggunakan metode ini, gejala heteroskedastisitas akan ditunjukkan oleh koefisien regresi dari masing-masing variabel independen terhadap nilai absolut residunya ( $e$ ). Residu pola heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar. Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila penyebaran harga-harga prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun). Pada penelitian ini dilihat pada gambar setiap variabel pada gambar *partial regression plot*. Sebaran *partial regression plot* dimulai dari sebelah kiri bawah ke arah kanan jika dilihat sebaran data tersebut, maka dapat disimpulkan sebaran data sudah mengikuti persyaratan model keseluruhan setiap data (Suliyanto, 2005, hlm.64).

## 2. Analisis Korelasi (R)

Analisis ini untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) terhadap variabel dependen (Y) secara serentak. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara variabel independen



secara serentak terhadap variabel dependen. Menurut Silalahi (2009, hlm.375) Jika koefisien korelasi sama dengan atau mendekati +1, ini mengindikasikan satu korelasi positif atau searah (*direct*) sempurna (*perfect positive correlation*) yang didalamnya perubahan skor tinggi dalam satu variabel disertai oleh perubahan *ekuivalen* dalam arah yang sama (*same direction*) dalam variabel lain tanpa kecuali.

Nilai R berkisar antara 0 sampai 1. Nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Menurut Sugiyono (2012, hlm.242) untuk mengetahui kuat rendahnya hubungan pengaruh dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

**Tabel 3.8**  
**Koefesien Korelasi**

<b>Interval Koefesien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,000 - 0,199	Sangat Rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2012, hlm.242)

### 3. Analisis Determinasi

Analisis determinasi dalam regresi berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Menurut Silalahi (2009, hlm.376) mengungkapkan koefisien ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar presentase variasi perubahan dalam variabel lain (independen).  $R^2 = 0$ , maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel dependen.

### 3.3.3 Pengujian Hipotesis

Langkah terakhir dari analisis data yaitu menguji hipotesis dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. Pada akhirnya akan ditarik kesimpulan dari hipotesis yang telah dirumuskan. Secara statistik, hipotesis yang akan diuji dalam rangka pengambilan keputusan penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  :  $R = 0$ , tidak terdapat pengaruh antara *heritage tourism product*(X) yang terdiri dari *physical*( $X_1$ ), *functional*( $X_2$ ), dan *Symbol* ( $X_3$ ) terhadap keputusan berkunjung.

$H_a$ :  $R \neq 0$ , terdapat pengaruh antara *heritage tourism product* terdiri dari *physical*( $X_1$ ), *functional*( $X_2$ ), dan *Symbol* ( $X_3$ ) terhadap keputusan berkunjung.